



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 11327-11340

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Media Gambar Berseri Terhadap Minat Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas II
Sekolah Dasar Negeri 8 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara

Novita Abdullatief^{1✉}, Rusmin Husain¹, Wiwy Triyanty Pulukadang¹

Program Studi Magister Pendidikan Dasar

Universitas Negeri Gorontalo

Email: novitaabdullatief977@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media gambar berseri terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 8 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Pendekatan dalam penelitian ini yakni kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Media gambar berseri berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa di Kelas II SDN 8 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Rata-rata minat belajar siswa Kelas II-A SDN 8 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara (menggunakan media gambar berseri) lebih besar dibandingkan nilai kelas II-B (tidak menggunakan media gambar berseri) atau (84,875 > 58,562). Sehingga dapat dikatakan bahwa dari segi minat belajar siswa yang dibelajarkan dengan media gambar berseri lebih baik yang berarti bahwa media gambar berseri mampu memberikan peningkatan minat belajar siswa di Kelas II SDN 8 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. (2) Media gambar berseri berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di Kelas II SDN 8 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Hasil belajar siswa Kelas II-A SDN 8 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara (menggunakan media gambar berseri) lebih besar dibandingkan nilai kelas II-B (tidak menggunakan media gambar berseri) atau (86,000 > 72,000). Sehingga dapat dikatakan bahwa dari segi hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan media gambar berseri lebih baik yang berarti bahwa media gambar berseri menjadi stimulus bagi siswa di Kelas II SDN 8 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dalam peningkatan capaian hasil belajar yang ideal.

Kata Kunci: *Minat Belajar, Hasil Belajar, Media Gambar Berseri*

Abstract

This study aims to determine the effect of serial picture media on learning interest and learning outcomes of class II students at SD Negeri 8 Kwandang, North Gorontalo Regency. The approach in this research is quantitative with this type of experimental research. The results of this study indicate that (1) Serial image media has a significant effect on students' learning interest in Class II SDN 8 Kwandang, North Gorontalo Regency. The average learning interest of Class II-A students at SDN 8 Kwandang, North Gorontalo Regency (using serial picture media) is greater than the grade II-B grade (not using serial picture media) or (84.875 > 58.562). So that it can be said that in terms of students' learning interest being taught with serial picture media is better, which means that serial picture media is able to increase student learning interest in Class II SDN 8 Kwandang, North Gorontalo Regency. (2) Serial image media has a significant effect on the learning outcomes of Class II students at SDN 8 Kwandang, North Gorontalo Regency. The learning outcomes of Class II-A students at SDN 8 Kwandang, North Gorontalo Regency (using serial picture media) are greater than the grades II-B (not using serial picture media) or (86,000 > 72,000). So that it can be said that in terms of student learning outcomes that are taught with serial picture media is better, which means that serial picture media is a stimulus for students in Class II of SDN 8 Kwandang, North Gorontalo Regency in increasing ideal learning outcomes.

Keywords: *Learning Interest, Learning Outcomes, Serial Picture Media*

PENDAHULUAN

Hasil belajar dalam ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan berpikir siswa dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan dan dituangkan dalam bentuk angka-angka, ranah psikomotorik berkaitan dengan kemampuan-kemampuan motorik siswa dan ranah afektif berkaitan dengan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran dimana salah satunya tercermin dalam kemampuan sosial yang dimiliki dan ditunjukkan oleh siswa selama di sekolah. Siswa yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Hasil belajar siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar juga dapat mengindikasikan siswa berminat atau tidaknya pada mata pelajaran tersebut. Menurut Slameto (2015: 20) minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan

Sehingga untuk membelajarkan siswa sesuai dengan cara gaya belajar mereka sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal ada berbagai model pembelajaran. Dalam prakteknya, guru harus ingat bahwa tidak ada model pembelajaran yang paling tepat untuk segala situasi dan kondisi. Oleh karena itu, dalam memilih model pembelajaran yang tepat haruslah memperhatikan kondisi siswa, sifat materi bahan ajar,

fasilitas-fasilitas yang tersedia, dan kondisi guru itu sendiri. Guru harus menyadari bahwa tidak semua bahan pelajaran menarik perhatian siswa sebagaimana juga tidak semua siswa tertarik perhatiannya terhadap bahan pelajaran yang sama. Karena itu mutlak diperlukan kecakapan guru untuk dapat berikan motivasi, membangkitkan minat perhatian siswa, terhadap bahan pelajaran yang sedang diajarkannya.

Hasil temuan observasi di lapangan ditemukan bahwa lebih dari 60% siswa di kelas II pada sekolah SDN 8 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara yang tidak memenuhi KKM dan juga pada minat belajar cenderung kurang bersemangat dalam belajar. Ditemukan pula fakta di lapangan pada kelas tingkat atas sekolah dasar terdapat siswa yang belum bisa membaca dan kurang lancar membaca. Apabila seorang siswa belum bisa membaca siswa tersebut akan kesulitan dalam memahami pelajaran. Di samping itu, kegiatan membaca tidak hanya sekedar membaca sekilas saja, tetapi juga dapat memahami isi yang terkandung di dalam bahan bacaan yang dibaca.

Berbagai upaya untuk meningkatkan minat belajar dan hasil belajar, salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran yang inovatif seperti media gambar berseri. Menurut Arsyad (2017: 119), gambar seri merupakan rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan. Dengan gambar seri, siswa dilatih mengungkapkan adegan dan kegiatan yang ada dalam gambar. Sedangkan menurut Soeparno (2018: 18-19), media gambar seri biasa disebut *flow chart* atau gambar susun. Media gambar seri bisa dibuat dari kertas yang ukurannya lebar seperti kertas manila yang didalamnya terdiri atas beberapa gambar. Gambar tersebut saling berhubungan satu sama lainnya sehingga merupakan satu kesatuan atau satu rangkaian cerita. Masing –masing gambar diberi nomor sesuai urutan jalan ceritanya. Umumnya gambar seri yang digunakan pada pembelajaran. Bahasa Indonesia SD terdiri dari 3 sampai 4 gambar yang ceritanya berangkaian.

Terkait dengan media gambar berseri dalam meningkatkan kemampuan membaca maka penelitian ini dilakukan pada SDN 8 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Pembelajaran membaca di kelas II di 8 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal ini tercermin pada masih banyaknya nilai siswa dalam pembelajaran aspek membaca belum mencapai rata-rata yang telah ditentukan. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan oleh guru sangat monoton dan kurang menarik sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengekspresikan ide, gagasan, dan pikirannya dalam menyusun kalimat yang baik. Ini disebabkan guru hanya menggunakan metode ceramah dan tidak adanya media yang mendukung pembelajaran yang menjadikan siswa aktif dan semangat dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti memformulasikan judul yakni "Pengaruh Media gambar berseri Terhadap Minat belajar siswa dan Hasil Belajar Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri 8 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas II SDN 8 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Waktu penelitian ini diharapkan dapat selesai dalam waktu 6 bulan, yaitu dari bulan Januari 2023 hingga Juni 2023. Pendekatan dalam penelitian ini yakni kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yakni terdiri atas 2 kelas yakni kelas II-A sebanyak 20 orang dan kelas II-B sebanyak 20 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi dan tes. Analisis data yang digunakan yakni *Independent Samples t Test*.

HASIL DAN PENELITIAN

A. Hasil Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Gambaran statistik deskriptif dalam penelitian ini yakni untuk menggambarkan bagaimana keadaan dari variabel minat belajar dan hasil belajar yang telah dites dan diobservasi pada kelas II-A dan kelas II-B di SDN 8 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara.

Hasil analisis deskriptif untuk setiap variabel dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

a. Deskripsi Variabel Minat belajar siswa

Adapun distribusi frekuensi minat belajar siswa disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.2 Hasil Mean, Minimum dan Maksimum Minat belajar

No	Item Statistik	Kelas A	Kelas B
1	Maksimum	100.000	83.750
2	Minimum	72.500	42.500
3	Rata-rata	84.875	58.563
4	Median	83.750	58.125
5	Modus	82.500	66.250
6	Standar Deviasi	6.347	9.936
7	Varians	40.280	98.729

Sumber Data Hasil Olahan, 2023

Berdasarkan data pada tabel maka dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelas II-A dari minat belajar siswa sebesar 84,875 satuan kemudian untuk rata-rata kelas II-B dari minat belajar siswa sebesar 58,563 satuan. Dari hasil ini maka dapat dikatakan bahwa siswa yang diberikan perlakuan media gambar berseri di Kelas II SDN 8 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara akan cenderung memiliki minat belajar yang tinggi sehingga aktivitas belajar di kelas menjadi lebih efektif. Selain hasil dari observasi pementasan yang dilakukan. Peneliti juga menyajikan hasil analisis deskriptif berdasarkan jumlah responden dan tiap item pernyataan yang dapat dijabarkan berikut ini:

1) Hasil Kelas II-A Minat belajar siswa

Hasil statistik deskriptif minat belajar siswa (kelas II-A) disajikan sebagai berikut ini:

Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif Minat belajar siswa (Kelas II-A)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	16	80.0	80.0	80.0
Cukup Baik	4	20.0	20.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Sumber Data Hasil Olahan, 2023

Berdasarkan data pada tabel maka dapat dilihat bahwa pada kelas II-A, untuk minat belajar siswa ditemukan bahwa siswa yang memiliki minat belajar baik sebanyak 16 orang atau sebesar 80,00%. Siswa yang memiliki minat belajar cukup baik sebanyak 4 orang atau sebesar 20,00%. Sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada kelas II-A, minat belajar siswa didominasi oleh siswa dengan minat belajar baik.

2) Hasil Kelas II-B Minat belajar siswa

Hasil statistik deskriptif minat belajar siswa (kelas II-B) disajikan sebagai berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Statistik Deskriptif Minat belajar siswa (Kelas II-B)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	1	5.0	5.0	5.0
Cukup Baik	8	40.0	40.0	45.0
Kurang Baik	11	55.0	55.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Sumber Data Hasil Olahan, 2023

Berdasarkan data pada tabel maka dapat dilihat bahwa pada kelas II-B, untuk minat belajar siswa ditemukan bahwa siswa yang memiliki minat belajar baik sebanyak 1 orang atau

sebesar 5,00% kemudian untuk siswa yang memiliki minat belajar cukup baik sebanyak 8 orang atau sebesar 40,00%. Serta siswa yang memiliki minat belajar kurang baik sebanyak 11 orang atau sebesar 55,00%. Sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada kelas II-B, minat belajar siswa didominasi oleh siswa dengan minat belajar kurang baik.

b. Deskripsi Variabel hasil belajar siswa

Adapun distribusi frekuensi hasil belajar siswa disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4.7 Hasil Mean, Minimum dan Maksimum Variabel Hasil belajar siswa

No	Item Statistik	Kelas A	Kelas B
1	Maksimum	100.000	86.667
2	Minimum	60.000	40.000
3	Rata-rata	86.000	72.000
4	Median	86.667	73.333
5	Modus	86.667	86.667
6	Standar Deviasi	10.574	14.445
7	Varians	111.813	208.655

Sumber Data Hasil Olahan, 2023

Berdasarkan data pada tabel maka dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelas II-A dari hasil belajar siswa sebesar 86,00 satuan kemudian untuk rata-rata kelas II-B dari hasil belajar siswa sebesar 72,00 satuan. Dari hasil ini maka dapat dikatakan bahwa siswa Kelas II SDN 8 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara yang dibelajarkan dengan media gambar berseri akan mampu memahami konsep dan konteks materi pelajaran yakni Tema 1 dengan sub tema hidup Rukun. Selain hasil dari observasi pementasan yang dilakukan. Peneliti juga menyajikan hasil analisis deskriptif berdasarkan jumlah responden dan tiap item pernyataan yang dapat dijabarkan sebagai berikut ini:

1) Hasil Kelas II-A Hasil belajar siswa

Hasil statistik deskriptif hasil belajar siswa (kelas II-A) disajikan sebagai berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Statistik Deskriptif Hasil belajar siswa (Kelas II-A)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Memenuhi KKM	18	90.0	90.0	90.0
Valid Tidak KKM	2	10.0	10.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Sumber Data Hasil Olahan, 2023

Berdasarkan data pada tabel maka dapat dilihat bahwa pada kelas II-A, untuk hasil belajar siswa ditemukan bahwa siswa yang memiliki hasil belajar dengan kategori memenuhi KKM sebanyak 18 orang atau sebesar 90,00% kemudian untuk siswa yang memiliki hasil belajar dengan kategori tidak memenuhi KKM sebanyak 2 orang atau sebesar 10,00%. Sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada kelas II-A, hasil belajar siswa didominasi oleh siswa dengan hasil belajar yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswa di Kelas II SDN 8 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara mampu untuk mencapai hasil yang baik dalam kognitif, afektif dan psikomotorik. Siswa dengan hasil belajar yang baik ini karena media gambar berseri merupakan media yang kreatif dan inovatif yang mampu mendorong siswa memiliki pemahaman konsep dan konteks pelajaran yang diharapkan.

2) Hasil Kelas II-B Hasil belajar siswa

Hasil statistik deskriptif hasil belajar siswa (kelas II-B) disajikan sebagai berikut ini:

Tabel 4.10 Hasil Statistik Deskriptif Hasil belajar siswa (Kelas II-B)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Memenuhi KKM	14	70.0	70.0	70.0
Valid Tidak KKM	6	30.0	30.0	100.0
Total	20	100.0	100.0	

Sumber Data Hasil Olahan, 2023

Berdasarkan data pada tabel maka dapat dilihat bahwa pada kelas II-B, untuk hasil belajar siswa ditemukan bahwa siswa yang memiliki hasil belajar dengan kategori memenuhi KKM sebanyak 14 orang atau sebesar 70,00% kemudian untuk siswa yang memiliki hasil belajar dengan kategori tidak memenuhi KKM sebanyak 6 orang atau sebesar 30,00%. Sehingga dengan demikian dapat dikatakan bahwa pada kelas II-B, hasil belajar siswa didominasi oleh siswa dengan hasil belajar cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa di Kelas II SDN 8 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara belum sepenuhnya mampu untuk mencapai hasil yang baik dalam kegiatan pembelajaran yang dikarenakan adanya cara guru yang belum maksimal dalam inovasi penggunaan media pembelajaran di dalam kelas.

B. Pengujian Hipotesis

1. Pengaruh Media gambar berseri Terhadap Minat belajar

Pengujian hipotesis statistik (uji beda) menggunakan bantuan program SPSS 21 pada tabel 4.16 berikut ini:

Tabel 4.16: Pengaruh Media gambar berseri Terhadap Minat belajar

			Minat Belajar Siswa	
			Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F		2.373	
	Sig.		.132	
t-test for Equality of Means	t		9.981	9.981
	df		38	32.291
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	Mean Difference		26.31250	26.31250
	Std. Error Difference		2.63637	2.63637
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	20.97545	20.94429
	Upper	31.64955	31.68071	

Sumber: Pengolahan Data SPSS 21, 2023

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 9,981 dengan nilai *sig (2-tailed)* sebesar 0,000. Sementara nilai t_{tabel} dengan *degree of freedom* (df) sebesar 38 yakni 2,024. Nilai t_{hitung} ini masih lebih besar dibandingkan nilai t_{tabel} dan nilai signifikansi ini masih lebih kecil dibandingkan dengan nilai alpha yang digunakan (0,05) sehingga H_{a1} diterima. Disamping pengujian hipotesis, dapat pula dilihat pada tabel 4.17 berikut sebagai perbandingan rata-rata antara periode sebelum dan setelah media gambar berseri.

Tabel 4.17 : Hasil Perbandingan Rata-Rata Minat belajar siswa Sebelum dan Sesudah Media gambar berseri di Kelas II SDN 8 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Minat Belajar Siswa	Kelas A	20	84.8750	6.34662	1.41915
	Kelas B	20	58.5625	9.93627	2.22182

Sumber: Pengolahan Data SPSS 21, 2023

Dapat dilihat bahwa rata-rata minat belajar siswa Kelas II-A SDN 8 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara (menggunakan media gambar berseri) lebih besar dibandingkan nilai kelas II-B (tidak menggunakan media gambar berseri) atau ($84,875 > 58,562$).

2. Pengaruh Media gambar berseri Terhadap Hasil belajar

Pengujian hipotesis statistik (uji beda) menggunakan bantuan program SPSS 21 pada tabel 4.18 berikut ini:

Tabel 4.18: Pengaruh Media gambar berseri Terhadap Hasil belajar

			Hasil Belajar Siswa		
			Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F		1.973		
	Sig.		.168		
	t		3.497	3.497	
	df		38	34.820	
t-test for Equality of Means	Sig. (2-tailed)		.001	.001	
	Mean Difference		14.00000	14.00000	
	Std. Error Difference		4.00292	4.00292	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower		5.89651	5.87213
		Upper		22.10349	22.12787

Sumber: Pengolahan Data SPSS 21, 2023

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t_{hitung} untuk perbedaan Minat belajar siswa Sebelum dan Sesudah Media gambar berseri di Kelas II SDN 8 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara adalah sebesar 3,497 dengan nilai *sig (2-tailed)* sebesar 0,001. Sementara nilai t_{tabel} dengan *degree of freedom* (df) sebesar 38 yakni 2,024. Nilai t_{hitung} ini masih lebih besar dibandingkan nilai t_{tabel} dan nilai signifikansi ini masih lebih kecil dibandingkan dengan nilai alpha yang digunakan (0,05) sehingga H_a2 diterima. Disamping pengujian hipotesis, dapat pula dilihat pada tabel 4.19 berikut sebagai perbandingan rata-rata hasil belajar siswa antara periode sebelum dan setelah media gambar berseri.

Tabel 4.19 : Hasil Perbandingan Rata-Rata Hasil belajar siswa Sebelum dan Sesudah Media gambar berseri di Kelas II SDN 8 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Kelas A	20	86.0000	10.57416	2.36445
	Kelas B	20	72.0000	14.44489	3.22998

Sumber: Pengolahan Data SPSS 21, 2023

Dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa Kelas II-A SDN 8 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara (menggunakan media gambar berseri) lebih besar dibandingkan nilai kelas II-B (tidak menggunakan media gambar berseri) atau ($86,000 > 72,000$).

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Media gambar berseri Terhadap Minat belajar di Kelas II SDN 8 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara

Hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan bahwa media gambar berseri berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa di Kelas II SDN 8 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Rata-rata minat belajar siswa Kelas II-A SDN 8 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara (menggunakan media gambar berseri) lebih besar dibandingkan nilai kelas II-B (tidak menggunakan media gambar berseri) atau ($84,875 > 58,562$). Sehingga dapat dikatakan bahwa dari segi minat belajar siswa yang dibelajarkan dengan media gambar berseri lebih baik yang berarti bahwa media gambar berseri mampu memberikan peningkatan minat belajar siswa di Kelas II SDN 8 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara

Hasil analisis penelitian ini sejalan dengan pernyataan Abdurrahman, (2012) bahwa penggunaan media gambar berseri diharapkan dapat menghilangkan rasa jenuh serta bosan siswa dalam belajar dan juga diharapkan agar dapat meningkat semangat siswa dalam belajar. Media gambar berseri dapat menarik minat siswa karena visual yang menarik dan menyenangkan. Hal ini dapat membantu meningkatkan konsentrasi dan ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran. Media gambar berseri dapat merangsang imajinasi dan kreativitas siswa, karena siswa dapat membayangkan dan menggambarkan cerita atau konsep pembelajaran dengan cara yang unik. Hal ini dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan memperkuat pemahaman siswa terhadap materi.

Gambar dalam media gambar berseri dapat membantu visualisasi konsep yang abstrak atau kompleks. Dengan adanya gambar-gambar yang menggambarkan langkah-langkah atau hubungan antara konsep, siswa dapat dengan mudah memahami dan mengingat informasi yang disampaikan. Media gambar berseri dapat digunakan dalam bentuk kelompok atau diskusi kelas, sehingga memfasilitasi interaksi sosial antara siswa. Hal ini dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dan membangun kolaborasi di antara mereka. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan media gambar berseri sendiri tidak cukup untuk menjamin peningkatan minat belajar siswa. Faktor lain seperti metode pengajaran, kualitas materi, interaksi guru-siswa, dan lingkungan belajar juga berperan penting dalam memengaruhi minat belajar siswa. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memperhatikan semua aspek tersebut untuk mencapai hasil yang optimal.

2. Pengaruh Media gambar berseri Terhadap Hasil belajar di Kelas II SDN 8 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara

Hasil pengujian hipotesis kedua ditemukan bahwa Media gambar berseri berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di Kelas II SDN 8 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Hasil belajar siswa Kelas II-A SDN 8 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara (menggunakan media gambar berseri) lebih besar dibandingkan nilai kelas II-B (tidak menggunakan media gambar berseri) atau ($86,000 > 72,000$). Sehingga dapat dikatakan bahwa dari segi hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan media gambar berseri lebih baik yang berarti bahwa media gambar berseri menjadi stimulus bagi siswa di Kelas II SDN 8 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dalam peningkatan capaian hasil belajar yang ideal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan Arsyad (2014: 11) media gambar berseri dapat digunakan untuk mendorong dan menstimulasi pengungkapan gagasan siswa, baik secara lisan maupun secara tertulis sehingga hasil belajar siswa bisa lebih berkembang. Media gambar berseri dapat membantu siswa memvisualisasikan konsep-konsep yang diajarkan. Dengan adanya gambar-gambar yang mendukung, siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat informasi yang disampaikan oleh guru. Ini dapat membantu meningkatkan pemahaman konsep secara keseluruhan. Visualisasi melalui media gambar berseri dapat membantu siswa mengingat informasi dengan lebih baik. Gambar dapat berperan sebagai kunci memori yang membantu siswa mengingat detail dan urutan yang penting dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Gambar-gambar yang menarik dan interaktif dapat menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih fokus dan terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat berdampak positif terhadap motivasi belajar dan kemampuan siswa untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Media gambar berseri dapat merangsang pemecahan masalah siswa. Dengan memvisualisasikan situasi atau permasalahan melalui gambar, siswa dapat melihat hubungan antara berbagai elemen dan mencari solusi secara lebih kreatif. Hal ini dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan problem-solving siswa.

Penting untuk diingat bahwa penggunaan media gambar berseri sebagai satu-satunya faktor tidak menjamin hasil belajar yang signifikan. Faktor lain seperti kualitas pengajaran, interaksi guru-siswa, motivasi siswa, dukungan keluarga, dan lingkungan belajar juga berperan penting dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, pendekatan yang komprehensif dan terpadu dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik simpulan penelitian berikut ini:

1. Media gambar berseri berpengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa di Kelas II SDN 8 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Rata-rata minat belajar siswa Kelas II-A SDN 8 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara (menggunakan media gambar berseri) lebih besar dibandingkan nilai kelas II-B (tidak menggunakan media gambar berseri) atau ($84,875 > 58,562$). Sehingga dapat dikatakan bahwa dari segi minat belajar siswa yang dibelajarkan dengan media gambar berseri lebih baik yang berarti bahwa media gambar berseri mampu memberikan peningkatan minat belajar siswa di Kelas II SDN 8 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara
2. Media gambar berseri berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa di Kelas II SDN 8 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. Hasil belajar siswa Kelas II-A SDN 8 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara (menggunakan media gambar berseri) lebih besar dibandingkan nilai kelas II-B (tidak menggunakan media gambar berseri) atau ($86,000 > 72,000$). Sehingga dapat dikatakan bahwa dari segi hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan media gambar berseri lebih baik yang berarti bahwa media gambar berseri menjadi stimulus bagi siswa di Kelas II SDN 8 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dalam peningkatan capaian hasil belajar yang ideal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. dan J.T. Prasetya. 2015. *Strategi Belajar Mengajar (SBM)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati, M. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lefudin. 2017. *Belajar dan Pembelajaran dilengkapi dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran, dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta : Deepublish
- Mulyani, Tri. 2000. *Strategi Pembelajaran (Learning & Teaching Strategy)*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2014. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Prabawati, I Gst. Ayu Dewi Chandra; Ni Nym. Garminah, & I Wyn. Widiana. 2020. Pengaruh model CIRC berbantuan media Gambar Berseri Terhadap kemampuan membaca pemahaman pada siswaKelas V SD Gugus IV Kecamatan Rendang. *Jurnal Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha*
- Rahmat. A. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Gorontalo : Ideas Publishing
- Roestiyah N. K. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, Cet. VII
- Sadiman, Arief S.. 2009. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan. Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Santika, Ayu & Ahmad Sukri Nasution. 2021. Pengembangan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Di Kelas II SD. *Jurnal Pendidikan dan PembelajaranTerpadu (JPPT) Volume 03, No 02, Desember 2021 p. 83 - 97*
- Santyasa, I Wayan. 2014. Pembelajaran inovatif: model kolaboratif, basis proyek dan orientasi NOS. *Makalah*. Semarang: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Saputri, Lenny Eka & Muhamad Sofian Hadi. 2021. *The Effectiveness of Teaching Reading by Using Jumbled Pics Stories*. *JOLLT Journal of Languages and Language Teaching*
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Suprijono, A. 2009. *Cooperative Learning*. Surabaya : Pustaka Pelajar.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suyono dan Hariyanto, 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Syah, Muhibbin. 2002. *Psikologi Pendidikan dalam Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Taneo, S.P. 2010. *Kajian IPS SD*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan Nasional.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka, Cet. I
- Widodo, Arif; Dyah Indraswati, & Agam Royana. 2020. Analisis Penggunaan Media Gambar Berseri Untuk meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Disleksia di Sekolah Dasar. *Jurnal MAGISTRA - Volume 11 Nomor 1*

Widoyoko, E.P. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
Winataputra, Udin. 2005. *Pendekatan Ekspositoris*. Jakarta : Universitas Terbuka
Zulfiani. 2009. *Strategi Pembelajaran Sains*. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta